

Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) SMKN 2 Pandeglang

Reception Activities for Prospective Guests (PCTA) SMKN 2 Pandeglang

Sikarti^{1*}, Endang Nazarudin², Indra Septian F³, Tuti Paridatul H⁴, Ratna Utama⁵, Alifia Rukmi Candra Dewi⁶, Yunita⁷, Maeli Husnul Munfiqoh⁸

^{1*,6,7,8}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang

^{2,3,4,5}SMKN 2 Pandeglang, Pandeglang

*E-mail: nting.sky@gmail.com

Article History:

Received: 22 Agustus 2023

Revised: 16 September 2023

Accepted: 21 Oktober 2023

Keywords: Scouting, SMKN 2 Pandeglang, Introduction to the Schooling Field

Abstract: *The Prospective Guest Reception (PCTA)*

activity is a series of activities from extracurricular scouting. Scouting is an educational process that is fun both in cognitive and psychomotor forms that is shown to children and youth by not being separated from adult responsibilities carried out outside the school and family environment. This Prospective Guest Reception (PCTA) activity is very useful for students, in addition to carrying the theme "Raising Awareness in Ethics and Fostering a Sense of Solidarity" This activity aims to instill character values in students. This activity was carried out for 3 days 2 nights with a series of activities that were useful for students, one of which was scouting material 1 & 2 delivered by experts directly.

Abstrak

Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) merupakan rangkaian kegiatan dari ekstrakurikuler kepramukaan. Kepramukaan adalah proses pendidikan yang bersifat menyenangkan baik dalam berbentuk kognitif maupun psikomotorik yang ditunjukkan kepada anak-anak dan pemuda dengan tidak lepas dari tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga. Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, selain mengusung tema “Meningkatkan Kesadaran dalam Beretika dan Menumbuhkan Rasa Solidaritas” Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari 2 malam dengan serangkaian kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik salah satunya materi kepramukaan 1 & 2 yang disampaikan oleh ahlinya langsung.

Kata Kunci: Pramuka, SMKN 2 Pandeglang, Pengenalan Lapangan Persekolahan

PENDAHULUAN

Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) merupakan rangkaian kegiatan dari ekstrakurikuler pramuka. Pramuka merupakan suatu proses pendidikan yang menyenangkan baik dalam bentuk kognitif maupun psikomotorik yang diperlihatkan kepada anak-anak dan pemuda dengan tidak lepas dari tanggung jawab orang dewasa dan dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga kegiatan pramuka ini diatur di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka (Estiva, 2012). Pendidikan kepramukaan dalam arti luas diartikan sebagai individu dan anggota masyarakat untuk memperoleh pelatihan dan pengembangan seumur hidup yang berkelanjutan (Pramuka, 2010).

Oleh karena itu, pramuka berarti pergerakan orang-orang atau generasi muda yang mampup dan mau berkarya melalui kegiatan yang menarik dan menantang untuk memperoleh pengalaman belajar yang dapat memberikan pengaruh positif untuk terhadap perkembangan sikap dan nilai-nilai kepribadian yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya (Cabang, 2001). Kegiatan gerakan pramuka bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan generasi muda secara mental, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia yang dapat memiliki kepedulian terhadap sesama dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.

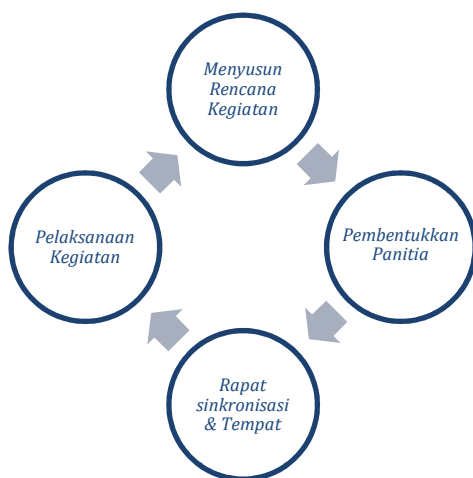
SMKN 2 Pandeglang didirikan berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 107/0/1997 tanggal 16 Mei 1997 tentang Pembukaan dan Penegrian Sekolah Tahun Pelajaran 1995/1996. SMKN 2 Pandeglang sebelumnya termasuk ke dalam sekolah kejuruan kelompok pertanian dan kehutanan dengan program keahlian Budidaya Tanaman dan Teknologi Hasil Pertanian. Namun selanjutnya pada tahun 2001 dibuka program keahlian Nautika Perikanan Laut yang merupakan cikal bakal SMK Negeri 3 Pandeglang pada tahun 2002 di Caringin Labuan. Sejalan dengan perkembangan dinamika di masyarakat, dunia usaha dan dunia industri dalam memenuhi permintaan pasar kerja, SMK Negeri 2 Pandeglang mendapat rekomendasi dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pandeglang tahun 2001 untuk melaksanakan Re-Engineering dan membentuk SMK kelompok teknologi dan industri dengan program keahlian Pemanfaatan Tenaga Listrik dan pada tahun 2002 membuka program keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Kemudian diteruskan membuka program keahlian Multimedia pada tahun 2005 dan Teknik Komputer dan Jaringan pada tahun 2007. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan SMK Nomor 3425b/CS.3/Kep/KU/2007, tentang penetapan SMK

Penerima Imbal Swadaya Sekolah Bertaraf Internasional, SMK Negeri 2 Pandeglang ditetapkan menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dilaksanakan Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) SMKN 2 Pandeglang yang salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan karakter peserta didik. Karakter dapat diartikan sebagai kualitas mental, baik itu moral maupun etika yang diwujudkan dalam tindakan yang selalu dilakukan sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan (Asmani, 2011). Pendidikan karakter merupakan upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa dalam memahami perilakunya baik yang berhubungan dengan Tuhan, dirinya, maupun yang diluar dirinya. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku, sikap dan pemikiran yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku (Prasetyo, 2012) Perlakuan yang diberikan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan karakter anak, baik maupun buruk. Dengan demikian, karakter tersebut menjadi kualitas yang tertanam dalam jiwa, dan setiap tindakan dalam kehidupan sehari-hari akan mencerminkan kualitas tersebut tanpa merasa terbebani (Narwanti, 2011). Hasil perilaku seseorang mencerminkan karakternya. Pikiran merupakan unsur yang sangat penting dalam pembentukan karakter, karena bertindak sebagai pelopor yang didalamnya terdapat program yang membentuk pengalaman hidup. Program tersebut menciptakan pola pikir pada diri siswa yang kemudian membentuk perilakunya. Oleh karena itu, program yang ditanamkan harus memenuhi prinsip kebenaran yang berlaku, agar perilaku yang terbentuk tidak bertentangan dengan norma yang berlaku.

METODE

Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) SMKN 2 Pandeglang ini dilaksanakan di Bumi Perkemahan Lebakwangi oleh Pembina pramuka, beberapa guru, peserta didik kelas 10, panitia pramuka dari kelas 11 sampai 12 dan perwakilan dari Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Elektro yang sedang mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan melalui Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) SMKN 2 Pandeglang diselenggarakan pada tanggal 17-19 Oktober 2023. Peserta kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan ini berjumlah 680 orang yang berasal dari kelas 10 SMKN 2 Pandeglang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penyelenggaraan Kegiatan PCTA

HASIL

Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) Ali Bin Abi Thalib dan Fatimah Az-Zahra Gudep 01079-01080 Pangkalan SMKN 2 Pandeglang mengusung tema “Meningkatkan Kesadaran dalam Beretika dan Menumbuhkan Rasa Solidaritas” yang dilaksanakan di Bumi Perkemahan Lebakwangi yang diikuti sebanyak 680 peserta didik dari kelas 10 beserta beberapa panitia dan pembina. Acara tersebut dibuka oleh bapak kepala sekolah SMKN 2 Pandeglang yaitu Drs. H. Ade Firdaus, M.Pd Dalam sambutannya beliau berpesan untuk menjaga perilaku dan sikap ketika berada di lingkungan perkemahan Lebakwangi serta harus terus menjaga kesehatan.

Pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 tepatnya di hari pertama kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) dilakukan upacara pembukaan dilapangan SMKN 2 Pandeglang pada jam 07.00-08.00 yang dihadiri oleh peserta, panitia, pembina dan perwakilan mahasiswa. Setelah upacara pembukaan selesai peserta diarahkan untuk naik ke kendaraan yang sudah disiapkan oleh panitia menuju Bumi Perkemahan Lebakwangi. Setelah sampai di Bumi Perkemahan Lebakwangi peserta diarahkan untuk mendirikan tenda sesuai dengan arahan dari mentor dan panitia pada jam 08.30-11.45. Setelah tenda selesai didirikan peserta Istirahat, Sholat dan Makan (ISHOMA) di jam 11.45-12.45. Selanjutnya pada jam 12.45-14.45 peserta melakukan persiapan untuk kegiatan berikutnya dengan membentuk dinamika kelompok. Di jam 15.00-15.45 peserta melakukan sholat ashar berjamaah, dimana peserta perempuan sholat ashar di aula sedangkan peserta laki-laki di lapangan yang banyak pohon rindang dan sudah dialasi tikar sehingga tidak kotor dan kepanasan. Setelah selesai melaksanakan sholat ashar peserta lanjut dengan mendengarkan dan mencatat

materi dari pemateri dengan tema kepramukaan 1. Setelah selesai mendengarkan dan mencatat materi, peserta didik lanjut untuk istirahat dan makan sore. Kemudian di jam 18.00-19.30 dilanjut sholat maghrib berjamaah, istighosah/tadarus dan sholat isya berjamaah. Setelah selesai sholat berjamaah peserta melanjutkan untuk mendengarkan dan mencatat materi kepramukaan 2 dan setelah itu lanjut bersih-bersih terus tidur.



Gambar 2. Kegiatan Hari Pertama

Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 peserta bangun di jam 03.30-04.30 untuk melaksanakan sholat malam dan renungan malam. Selanjutnya di jam 04.30-05.15 peserta melakukan sholat subuh berjamaah dan kuliah subuh. Pada jam 05.15-05.30 panitia mempersiapkan lapangan untuk senam pagi bersama peserta dan di jam 05.30-07.00 senam pagi bersama peserta, panitia, Pembina dan mahasiswa. Dilanjut pada jam 07.00-08.30 peserta mulai untuk sarapan pagi, bersih-bersih dan mempersiapkan diri untuk *Hiking*. *Hiking* dimulai dari jam 08.30-12.00, yang bertujuan untuk melatih kekuatan kaki dan melatih ingatan peserta terhadap materi yang telah diterima. Setelah *hiking* selesai peserta diberikan waktu untuk istirahat sampai pukul 15.00. Setelah waktu istirahat dirasa cukup, peserta mulai melakukan kegiatan yaitu sholat ashar berjamaah. Pada jam 15.45-17.00 peserta diarahkan untuk mempersiapkan diri menampilkan *fashion show* baju rimba dan yel-yel. Setelah itu peserta bersih-bersih, makan sore serta persiapan untuk sholat maghrib. Di jam 18.00-20.00 peserta melakukan sholat maghrib berjamaah dilanjut pengajian dan sholat isya berjamaah. Malam puncak telah tiba, yaitu pada saat momen api unggun. Pembakaan api unggun tersebut dilakukan setelah peserta selesai sholat isya, tak hanya api unggun, peserta juga wajib untuk menampilkan karya seni apa saja seperti menari, bernyanyi, dan lain sebagainya.



Gambar 3. Kegiatan Hari Kedua

Di hari terakhir, yaitu Kamis, 19 Oktober 2023 peserta melakukan bersih-bersih dan pembongkaran tenda untuk persiapan upacara penutupan sekaligus pelantikan. Setelah upacara dan pelantikan selesai peserta, panitia, pembina dan mahasiswa kembali ke sekolah (sayonara). Peserta kembali ke sekolah dengan tertib dan didampingi oleh mentor masing-masing.



Gambar 4. Sayonara

DISKUSI

Dampak kemajuan di era globalisasi tidak dapat dihindari. Mulai dari anak yang menjadi antisosial, malas belajar, hingga berperilaku menyimpang. Salah satunya adalah nilai kedisiplinan yang semakin menurun. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sekedar simbol dan formalitas belaka tanpa memiliki kekuatan untuk mengatur ketertiban di lingkungan sekolah. Kepatuhan siswa yang telah tumbuh dan dilakukan dirasa hanya dilatarbelakangi oleh rasa keterpaksaan, ketakutan akan hukuman dan bukan karena kesadaran. Keadaan ini mendorong setiap lembaga

pendidikan untuk melaksanakan program-program yang bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkannya secara formal maupun informal. Salah satu pendidikan informal yang dapat melakukan hal tersebut adalah ekstrakurikuler pramuka. Pramuka diyakini efektif meningkatkan semangat kerja siswa (Putri, 2019).

Maka hal ini harus dilakukan agar ekstrakurikuler pramuka tetap sebagai program pendamping untuk mengembangkan nilai-nilai kepada siswa. Ektrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan dengan cara mengembangkan budi pekerti, kebiasaan maupun akhlak siswa. Peran guru dan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mempengaruhi pembelajaran yang terjadi di kelas. Penyampaian nilai-nilai diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa, yang kemudian akan tercermin dalam kebiasaannya dan kemudian menjadi karakter. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi perilaku siswa ketika memasuki kelas, di dalam kelas, maupun di luar sekolah seperti dalam keluarga sampai perilaku bermasyarakat (Affandi, 2016).

Selama Kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) Peserta tampak mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Dari mulai awal pembukaan sampai dengan penutupan peserta begitu antusias dan bersemangat. Peserta juga banyak diberikan pembelajaran yang positif ketika berada di perkemahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan SMKN 2 Pandeglang yang telah dilaksanakan memiliki manfaat yang sangat banyak khususnya dalam mendidik karakter peserta agar lebih baik kedepannya. Kegiatan tersebut sangat berguna bagi peserta didik untuk saling mengenal dan menumbuhkan rasa solidaritas antar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pengamatan yang dilakukan, dimana manfaat dari kegiatan tersebut banyak dirasakan oleh peserta didik bahkan panitia, pembina dan mahasiswa juga ikut merasakannya.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Drs. H. Ade Firdaus, M.Pd selaku Kepala SMKN 2 Pandeglang, Pembina Pramuka Putra dan Putri (Ali Bin Abi Thalib dan Fatimah Az-Zahra Gudep 01079-01080) Pangkalan SMKN 2 Pandeglang, Guru-Guru SMKN 2 Pandeglang, Panitia Siswa

dari kelas 11 dan 12, Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, dan kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) SMKN 2 Pandeglang bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Affandi, M. R. *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di MI Tasmirit Tarbiyah Trenggalek (niversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*, 2016.
- Asmani, J. M. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Cabang, L. P. K. G. P. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*. Bogor: LEMDIKAB, 2001.
- Estiva. *Peranan Gerakan Pramuka Terhadap Peningkatan Kesadaran Bela Negara Pada Siswa SMP Negeri 5 Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2012
- Narwanti, S. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Pramuka, K. N. G. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Pusdiklatnas, 2010.
- Prasetyo, A. S. & A. T. *Desain Pembina belajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Arruz Media, 2012.
- Putri, N. T. *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik Kelas V SDN 1 Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*, 2019.